

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara melalui pendekatan kontekstual dengan materi “perkembangan teknologi komunikasi”.

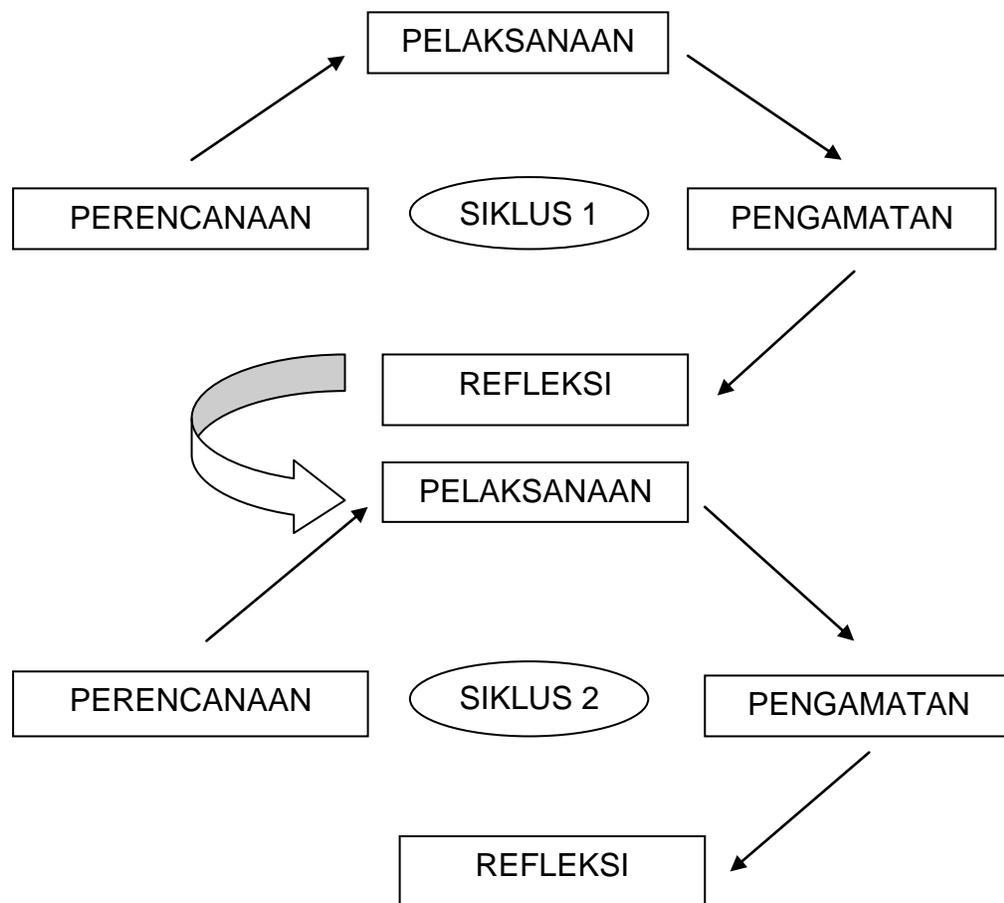
B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara yang beralamat di Jalan Ganggeng II, Tanjung Priok, Jakarta Utara pada bulan September 2015 – Januari 2016. Penentuan waktu penelitian didasarkan pada kalender akademik sekolah, karena penelitian ini memerlukan hari belajar efektif yang telah ditentukan.

C. Model PTK yang digunakan

Model yang digunakan pada penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart. Model dari putaran ke putaran atau dari siklus ke siklus dengan target agar kualitas pembelajaran dengan menggunakan hasil belajar IPS semakin baik sehingga

kualitas pembelajaran semakin tinggi. Hakikat model PTK yang dikemukakan oleh Kemmis & Taggart, yang meliputi empat komponen yaitu: 1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (action), (3) pengamatan (observation), (4) refleksi (reflection) kemudian dilanjutkan dengan perencanaan kembali sampai siklus berikutnya.¹



Gambar 1 Model Siklus PTK Kemmis & Taggart

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 92

Pandangan Kemmis dan Taggart tersebut makin memperkokoh terhadap arti pentingnya teman sejawat dalam memperbaiki proses belajar mengajar. Dalam praktiknya, teman sejawat dimintai bantuannya untuk memperbaiki kinerja seorang guru. Melalui PTK teman sejawat sesama guru dapat dijadikan sumber informasi, baik sebagai responden maupun informan kunci.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti antara lain merencanakan tahap awal dengan observasi, lalu merencanakan tindakan yang akan diambil pada siklus pertama yang terdiri dari membuat rencana pembelajaran, mempersiapkan instrumennya dan mempersiapkan siapa saja yang akan terlibat dalam kegiatan tersebut. Untuk lebih jelasnya maka peneliti melakukan siklus atau putaran yang akan direncanakan yaitu selama dua siklus dengan masing-masing siklus terdiri dari dua pertemuan.

D. Subjek/Partisipan dalam Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara yang berjumlah 31 orang, terdiri dari 15 siswa perempuan dan 16 siswa laki-laki. Sementara partisipan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara, selaku kolaborator yang dinilai memahami materi pelajaran dan penelitian tindakan kelas.

E. Peran dan Posisi Peneliti dalam Penelitian

Peran penelitian tindakan ini adalah sebagai perancang perencanaan pembelajaran, pelaksana tindakan dan penulis laporan. Sebagai peneliti pada pembelajaran IPS dalam penelitian ini, maka peneliti terlebih dahulu melakukan pra penelitian pembelajaran IPS di kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara dengan cara melakukan observasi terhadap proses pembelajaran. Kemudian peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan di diskusikan bersama kolaborator.

Peneliti secara langsung melakukan kegiatan pembelajaran sekaligus mengumpulkan data sesuai pada fokus penelitian. Sehubungan peneliti langsung sebagai pelaksana diharapkan peneliti mendapatkan data yang lebih akurat dan terarah sesuai dengan tujuan penelitian serta hasilnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

F. Tahapan Intervensi Tindakan

1. Perencanaan (*planning*)

Di tahap ini, peneliti membuat RPP yang akan diterapkan dalam proses pembelajaran. Dalam perencanaan peneliti mengaitkan materi pelajaran sesuai dengan fokus penelitian yaitu menggunakan pendekatan kontekstual sebagai upaya meningkatkan hasil belajar IPS di kelas IV.

2. Pelaksanaan (*action*)

Pada tahap ini, pelaksanaan tindakan dilakukan dalam dua siklus selama dua jam mata pelajaran (2x35 menit) dan dilaksanakan sesuai dengan waktu belajar yang telah dijadwalkan sekolah. Peneliti mengadakan proses belajar mengajar sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun.

3. Pengamatan (*observation*)

Selama proses pengamatan berlangsung, peneliti berkolaborasi dengan guru kelas untuk penyesuaian tindakan-tindakan agar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan terhadap siswa, peneliti mengamati keaktifan mereka dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan lembar pengamatan dan catatan lapangan yang telah dibuat. Pada tahap ini, dilakukan untuk mengetahui apakah pelaksanaan tindakan yang sedang berlangsung dapat menghasilkan perubahan yang diharapkan atau tidak.

4. Refleksi (*reflection*)

Pada tahap ini, refleksi merupakan pengkajian terhadap keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan sementara. Dalam hal ini peneliti dan guru mendiskusikan hal-hal yang berkaitan dengan hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru selama mengikuti pembelajaran. Jika hasil yang diperoleh kurang memuaskan, maka dapat dilakukan perbaikan-

perbaikan yang diterapkan pada siklus berikutnya dengan mengacu pada kekurangan yang ada di siklus sebelumnya.

G. Hasil Tindakan yang Diharapkan

Pencapaian keberhasilan dari setiap tindakan yang dilaksanakan dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara dengan pendekatan kontekstual. Dengan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran.

Tindakan penelitian dianggap berhasil apabila dalam setiap siklus menemukan peningkatan hasil belajar IPS seluruh siswa mencapai >85 dan disertai peningkatan aktivitas pembelajaran menggunakan pendekatan kontekstual.

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Data penelitian ini adalah dari hasil belajar IPS kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara saat proses pembelajaran berlangsung. Data yang dimaksud meliputi 2 jenis data yaitu: (1) data pemantauan tindakan (*action*), merupakan data yang digunakan untuk mengontrol kesesuaian pelaksanaan tindakan dengan rencana tindakan yang telah dibuat sebelumnya yang memuat gambaran tentang apa saja yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung mulai dari situasi dan

kondisi, keadaan siswa, dan tindakan guru sebagai pendukung keberhasilan, (2) data penelitian (*research*), merupakan data hasil dari tindakan yang dilakukan berupa kegiatan kontekstual di kelas dan skornya. Data yang diperoleh selama tindakan dibagi menjadi 2 jenis, data proses dan data hasil. Kegiatan siswa dalam melaksanakan tindakan didokumentasikan berupa foto-foto sebagai penunjang data.

2. Sumber Data

Sumber data penelitian ini ada 2 jenis yaitu: (1) sumber data penelitian berasal dari siswa kelas IV SDS Barunawati III Tanjung Priok Jakarta Utara dapat dilihat dari hasil belajar IPS saat proses kegiatan selama penelitian dilakukan, (2) Data yang diperoleh saat penelitian adalah sumber data pemantauan tindakan yang berasal dari guru yang melaksanakan proses pembelajaran yaitu kontekstual.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar IPS siswa, peneliti menggunakan lembar tes tertulis berupa pilihan ganda dan isian, teknik pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang dilakukan selama penelitian ini adalah lembar tes dan lembar pengamatan pendekatan kontekstual yang diisi oleh observer.

1. Instrumen Pengamatan Hasil Belajar

a. Definisi Konseptual

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku siswa yang dapat diamati dari sifat dan tingkah laku yang dipelajari dalam bentuk perubahan keterampilan, konsep dan sikap yang diukur dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.

b. Definisi Operasional

Hasil belajar merupakan skor yang diperoleh siswa setelah mengerjakan tes berbentuk pilihan ganda sesuai standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang ditentukan dengan tingkat kemampuan ingatan (C1), pemahaman (C2), kemampuan penerapan (C3), kemampuan penguraian (C4), kemampuan penilaian (C5).

c. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memperoleh data tentang hasil belajar siswa maka akan digunakan instrumen tentang hasil belajar yang diberikan pada guru dan observer, berikut ini adalah kisi-kisi instrumen hasil belajar IPS siswa:

Tabel: 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siklus 1

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal					Jumlah
				C1	C2	C3	C4	C5	
1.	1.Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1.1Menggunakan teknologi komunikasi dalam memecahkan masalah	1.1.1 Menyebutkan alat-alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.	1,2					2
			1.1.2 Menyebutkan kelebihan dan kekurangan alat-alat komunikasi masa lalu dan masa kini.	6,9					2
			1.1.3 Menjelaskan perkembangan teknologi.		5,15				2
			1.1.4 Melalui gambar yang disajikan siswa dapat membedakan teknologi masa lalu dan masa kini.		3, 4, 11				3
			1.1.5 Menjelaskan tentang manfaat perkembangan teknologi		8, 13				2
			1.1.6 Memberikan contoh cara penggunaan alat teknologi komunikasi pada masa lalu dan masa kini.			7, 10, 12, 14, 19			5
			1.1.7 Membedakan				16,		2

			teknologi komunikasi zaman dulu dan sekarang.				18		
			1.1.8 Mendeteksi keunggulan dan kelemahan alat komunikasi					17, 20	2
Jumlah									20

Tabel: 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Hasil Belajar Siklus 2

No.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Butir Soal					Jumlah
				C1	C2	C3	C4	C5	
1.	1.Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya	1.1Menggunakan teknologi komunikasi dalam memecahkan masalah	1.1.1 Memberi contoh tentang teknologi komunikasi dari zaman dahulu dan sekarang	1,2, 5,7,8					5
			1.1.2 Mengidentifikasi perkembangan teknologi komunikasi zaman dahulu dan sekarang		6,9, 11,12				4
			1.1.3 Pengalaman dalam menggunakan teknologi komunikasi zaman dahulu dan sekarang			3,4 10			3
			1.1.4 Membedakan teknologi komunikasi				14,16 17,20		4

			masa lalu dan masa kini.						
			1.1.5 Mendeteksi keunggulan dan kelemahan alat komunikasi					13,15, 18,19	4
Jumlah									20

2. Instrumen Pendekatan Kontekstual

a. Definisi Konseptual

Pendekatan merupakan alat untuk mencapai suatu tujuan dari rencana yang telah disusun. Ketepatan dalam memilih pendekatan dapat berpengaruh pada tercapainya tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini berarti bahwa pendekatan memegang peran yang sangat penting dalam sistem pembelajaran. Keberhasilan ini sangat tergantung pada guru dalam menggunakan pendekatan pembelajaran. Sebagai suatu pendekatan pembelajaran kontekstual memiliki tujuan pendekatan pembelajaran yang menekankan pada proses keterlibatan siswa secara aktif dan mendorong siswa untuk menghubungkan materi pelajaran dengan kehidupan nyata siswa serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

b. Definisi Operasional

Skor yang diambil atau didapat dari soal atau instrumen yang sengaja dibuat berdasarkan kisi-kisi untuk mengukur variabel hasil belajar melalui penerapan pembelajaran kontekstual tentang perkembangan teknologi komunikasi menggunakan format pengamatan guru dan siswa.

c. Kisi-Kisi Instrumen

Tabel kisi-kisi instrumen pendekatan kontekstual yang memuat komponen-komponen dari variabel atau aspek yang diukur datanya. Rincian dan penguraiannya berdasarkan batasan definisi konseptual dan operasional.

Tabel: 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Pengamatan Pendekatan Kontekstual

No.	Ciri-ciri Kontekstual	Indikator		No. Guru	No. Siswa
		Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa		
1.	Konstruktivisme	Memberi kesempatan pada siswa untuk membangun sendiri pengetahuannya tentang materi perkembangan teknologi komunikasi	Membangun sendiri pengetahuannya tentang perkembangan teknologi komunikasi melalui keterlibatannya secara aktif dalam proses pembelajaran	1,2	1,2
2.	Menemukan	Membimbing siswa untuk menemukan sendiri komunikasi pada masa lampau	Menemukan sendiri cara menemukan komunikasi pada masa lalu	3,4	3,4

3.	Bertanya	Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya hal-hal yang dirasa belum jelas	Bertanya hal-hal yang dirasa belum jelas	5,6	5,6
4.	Masyarakat Belajar	Membentuk siswa ke dalam beberapa kelompok diskusi kecil	Bekerjasama dengan teman dalam kelompok diskusi	7,8	7,8
5.	Pemodelan	Memberi contoh dengan hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	Memberi contoh dengan hal yang berhubungan dengan kehidupan sehari-hari	9,10	9,10
6.	Refleksi	Membimbing siswa untuk memberi kesan dan saran mengenai pembelajaran	Memberikan kesan dan saran mengenai pembelajaran	11	11
		Membimbing siswa membuat kesimpulan di akhir KBM	Membuat kesimpulan di akhir KBM	12	12
7.	Penilaian Sebenarnya	Melakukan penilaian terhadap siswa	Melaksanakan evaluasi	13, 14, 15	13, 14, 15
Jumlah				15	15

J. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian tindakan kelas ini. Analisis data dalam penelitian ini berarti mengidentifikasi dan menyetujui kriteria yang digunakan untuk menjelaskan apa yang terjadi.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar IPS siswa, maka analisis data dilakukan dengan cara memaparkan hasil penelitian melalui uraian kalimat mengenai peningkatan hasil belajar IPS siswa melalui pendekatan kontekstual saat pembelajaran berlangsung. Data yang terkumpul berupa catatan hasil observasi serta foto-foto pada saat proses pembelajaran sehingga data itu memberikan informasi yang berarti khususnya untuk peneliti dalam proses perbaikan kualitas pembelajaran.

Analisis data dalam penelitian ini melalui: paparan data dan penyimpulan hasil analisis. Untuk menghitung presentase hasil belajar siswa, peneliti menggunakan patokan “Jumlah skor pencapaian dibagi skor maksimum dikali dengan 100”² Jika dalam tindakan pertama belum berhasil, maka akan diteruskan ke tindakan kedua dan seterusnya sampai tampak peningkatan hasil data pembelajaran IPS dan kemampuan siswa mencapai hasil yang ditargetkan oleh peneliti sesuai dengan hasil intervensi tindakan yang diharapkan.

² Puskur, Pedoman Penilaian Kelas (Jakarta: Balitbang Depdiknas, 2004), h. 38

K. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data dilakukan melalui penilaian ahli (*expert judgement*) untuk memperoleh saran/masukan yang akan digunakan dalam perbaikan. Teknik yang digunakan adalah triangulasi. Triangulasi adalah suatu cara untuk mendapatkan informasi yang akurat dengan menggunakan berbagai metode agar informasi itu dapat dipercaya kebenarannya sehingga peneliti tidak salah mengambil keputusan.³ Triangulasi dilakukan dengan sumber, dimana sebelum instrumen digunakan peneliti terlebih dahulu berkonsultasi dan berkolaborasi dengan tiga pihak yaitu teman sejawat, dosen pembimbing dan dosen ahli bidang studi.

Instrumen yang digunakan sudah diperiksa keabsahannya oleh ketiga pihak tersebut untuk dapat dianalisis supaya menghasilkan data-data yang benar dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat hasil belajar IPS siswa. Instrumen yang dijadikan alat untuk mengambil data adalah instrumen yang sudah divalidasi oleh ahli di bidangnya.

³ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: Kencana Perdana Media Group, 2009), h.112